

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN ADL (ACTIVITY OF DAILY LIVING) PADA USIA LANJUT

Nilam Fitriani Dai¹, Arman Adisaputra²

^{1,2}Universitas Indonesia Timur

Alamat korespondensi: *nilam.fatin88@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan asupan (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut. Penelitian dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah delapan responden. Analisis data menggunakan uji statistic bivariat yaitu uji fischer exact pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perawat dalam pemenuhan ADL mencapai (87,7%), Sikap perawat (75,5%), dan keterampilan (62,5%) dan telah memenuhi kriteria obyektif. Kesimpulan dari hasil analisis data tersebut diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap perawat dalam pemenuhan asupan ADL (activities of daily living) pada pasien usia lanjut.

Kata Kunci : Pengetahuan; Sikap; Activity Of Daily Living; Lansia

PENDAHULUAN

Seiring dengan keberhasilan pemerintah dalam pembangunan nasional telah terwujud hasil yang positif di berbagai bidang yaitu kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan serta meningkatkan usia harapan hidup.

Saat ini perkembangan eraglobalisasi sangat pesat karena adanya pengetahuan yang dimiliki setiap orang di berbagai peran dalam bidang pekerjaan, yang juga menuntut yang berpengetahuan terampil dalam menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki setiap orang dalam mencapai kesehatan serta kesejahteraan hidup dalam hal ini pemenuhan ADL pada Lansia tetapi sikap tenaga kesehatan juga sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan lansia. Perkembangan juga

diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat di setiap daerah. Selain perkembangan infrastruktur yang saat ini sedang berkembang dilain sisi perkembangan kesehatan salah satu faktor dalam perkembangan.

Perkembangan kesehatan di Indonesia saat ini adalah pembangunan kesehatan. Indonesia telah berhasil menurunkan angka kematian bayi, ibu, dan angka fertilitas. Meningkatnya jumlah penduduk juga memiliki peningkatan tenaga kerja, saat ini yang termasuk salah satu tenaga kerja terbesar adalah tenaga medis atau perawat. Semakin meningkatnya tenaga medis semakin meningkat pula perkembangan pengetahuan dan pelayanan yang dimiliki. Selain itu juga perkembangan kesehatan menghasilkan perbaikan gizi masyarakat yang berakibat meningkatnya angka harapan hidup masyarakat Indonesia. Tingkat pelayanan

kesehatan saat ini juga merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap individu.

Kesehatan pada dasarnya dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu faktor keturunan, lingkungan, upaya kesehatan dan perilaku. Salah satu program perilaku dari lembaga permasalahan kesehatan lansia pada umumnya terjadi karena adanya perubahan normal pada fisiknya.

Salah satu ukuran penting dari morbiditas adalah kemampuan seseorang dalam melakukan activity of daily living secara mandiri serta sikap tenaga kesehatan dalam hal ini perawat. Dengan melihat perkembangan serta banyaknya tenaga kesehatan saat ini dan juga pasien yang memiliki populasi yang tinggi dibandingkan dengan tenaga perawat memiliki dampak pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia yang tidak sesuai atau tidak terpenuhi sehingga rentan lanjut usia memiliki kesehatan kurang baik. Apabila hal ini terjadi maka dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama dukungan dari tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan dalam upaya membantu pemenuhan ADL.

Frekuensi perawat pada Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji hanya mencapai 37,5 % pada jenjang pendidikan S1 (ners) dan Diploma III 62,5 % sumber: Data Primer pstw gau mabaji 2017. Dengan melihat frekuensi data dari observasi dengan persentasi pendidikan dan juga pengetahuan pada perawat dalam pemenuhan ADL pada lansia maka perawat harus mampu memberikan pemenuhan ADL pada lansia sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki, bukan hanya sebagai formalitas sebagai perawat namun diharuskan membawa dampak pada pasien yang dirawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kebutuhan pemenuhan ADL

(Activity of Daily Living) pada usia lanjut Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa dengan menggunakan metode deskriptif korelasional, yaitu menghubungkan antara satu variabel independen (pengetahuan perawat dan sikap perawat) dan variabel dependen (Pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia). Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan kenyataan yang ada tentang sesuatu keadaan yang dijumpai secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu pengukuran variabel dilakukan hanya satu kali atau sesaat, serta retrospektif.

Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kab. Gowa yang berjumlah 8 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berjumlah 8 orang, karena populasi tidak mencukupi 100 orang maka semua populasi diambil sebagai sampel. Dari jumlah sampel 8 orang 2 diantaranya yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan 6 perawat yang berstatus honorer.

Analisis dan penyajian data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data tersebut dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi pengetahuan perawat dalam

pemenuhan kebutuhan ADL (*Activity Dailing of Living*) pada lansia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi indek Katz, wawancara dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti. Sedangkan Analisa bivariat dilakukan terhadap tiap variabel independen dan dependen, dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini mempunyai skala ordinal, maka analisis data yang digunakan peneliti adalah uji statistik fischer Exact $\alpha = 0,05$.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Nilai	Jumlah Responden	
		N	%
Lulus	> 90	7	87,5
Tidak lulus	>80	1	12,5
Total		8	100

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian nilai pengetahuan perawat yang ada di panti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji kecamatan Bili-bili kabupaten Gowa, sebanyak 8 responden memiliki pengetahuan yang sangat baik 7 responden dengan presentase 87,5%, pengetahuan responden yang baik 1 responden dengan presentase 12,5%, dan tidak ada responden memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 2 Distribusi Sikap Responden

Sikap	Jumlah Responden	
	N	%
Sangat Baik	6	75
Baik	2	25
Kurang	0	0
Total	8	100

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian sikap perawat terhadap pasien dalam pemenuhan ADL (*activity of Daily Living*) yang ada di panti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji kecamatan Bili-bili kabupaten Gowa, sebanyak 8 responden memiliki sikap yang sangat baik 6 responden dengan presentase 75%, dan 1 responden memiliki sikap baik dengan presentase 25%, dan tidak ada responden memiliki sikap yang kurang baik.

Tabel 3 Distribusi Pemenuhan ADL (*Activity of Daily Living*) Responden

Pemenuhan <i>Activity of Daily Living</i> (<i>skill/Keterampilan</i>)	Jumlah Responden	
	N	%
Sangat Baik	5	62,5
Baik	3	37,5
Kurang	0	0
Total	8	100

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian terhadap perawat dalam pemenuhan ADL (*activity of Daily Living*) pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kabupaten Gowa dalam hal ini mengamati skil /keterampilan responden dalam pemenuhan ADL pasa pasien sebanyak 8 responden yang memiliki skill/keterampilan yang sangat baik 5 responden dengan presentase 62,5%, dan 3 responden memiliki skill/keterampilan baik dengan presentase 37,5%, dan tidak ada responden memiliki skill/keterampilan yang kurang baik.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5.7 Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Pemenuhan ADL (Activity of Daily Living) pada Pasien Lansia

Pengetahuan Perawat	Pemenuhan ADL						P
	Sangat Baik		Baik		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
Sangat baik	7	87,5	1	12,5	8	100	375
Baik	0		0		0		
Jumlah	7	87,5	1	12,5	8	100	

Tabel 5.8 Hubungan Sikap Perawat Terhadap Pemenuhan ADL (Activity of Daily Living) pada Pasien Lansia

Sikap Perawat	Pemenuhan ADL						P
	Sangat Baik		Baik		Jumlah		
	N	%	n	%	n	%	
Sangat Baik	6	75	0		6	75	107
Baik	0		2	25	2	25	
Jumlah	6	75	2	25	8	100	

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada usia lanjut dipanti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji dapat dilihat dari nilai $P = 375 > 0,05$ sebagai nilai kemaknaan. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada usia lanjut dipanti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kab. Gowa.

Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada usia lanjut dipanti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji dapat dilihat dari nilai $P = 107 > 0,05$ sebagai nilai kemaknaan. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap perawat dalam

pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada usia lanjut dipanti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kab. Gowa

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan perawat pada pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut.

Dari hasil analisa bivariat diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan terhadap pengetahuan perawat pada pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut. dapat dilihat dari nilai $p = 375 > 0,05$ sebagai nilai kemaknaan. Berdasarkan hasil data univariat hubungan pengetahuan perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) yang dipanti sosial Trena Werdha Gau Mabaji kabupaten Gowa, sebanyak 7 responden memiliki pengetahuan sangat baik dengan nilai < 90 dengan 87,5%. 1 responden memiliki pengetahuan baik

dengan nilai < 80 dengan presentase 12,5%.

Hasil analisis statistik di peroleh nilai $p = 375 > 0,05$ maka H_0 di terima, ini berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dalam pemenuhan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut dipanti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kab. Gowa

Dalam zaman sekarang pengetahuan sangat penting dalam mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini. Pengetahuan seseorang dengan orang lain berbeda-beda, sehingga dengan demikian pengetahuan merupakan kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung memperkaya kehidupan manusia. Pengetahuan dapat diartikan secara luas "mencakup segala sesuatu yang diketahui". Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang"

Pengetahuan adalah "segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu". Pengetahuan "merupakan hasil tahu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba". Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga menurut Saifullah Arif. 2016. Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat saya simpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada

dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Pengetahuan merupakan ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari, dilihat, didengar sebelumnya.

2. Hubungan sikap perawat pada pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut.

Berdasarkan hasil data univariat hubungan sikap perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Acticity of Daily Living) di panti sosial Tresna Werdha Gaun Mabaji, Kab.Gowa, sebanyak 6 responden memiliki sikap sangat baik dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) dengan presentase 75%, Responden dengan kriteri pengetahuan baik ada 2 responden dengan presentase 25%. Dari hasil analisa bivariat diatas dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan terhadap sikap perawat dalam pemenuhan asupan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut. dapat di lihat dari nilai $p = 107 > 0,05$ sebagai nilai kemaknaan.

Hasil analisis statistik di peroleh nilai $p = 107 > 0,05$ maka H_0 di terima, ini berarti tidak ada hubungan sikap perawat dalam pemenuhan ADL (Activity of Daily Living) pada pasien usia lanjut.

Menurut Notoatmodjo (2005) sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya). Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2003). Baron, Byrne dan Kantowitz menyatakan bahwa sikap

adalah sekelompok perasaan, keyakinan dan kecenderungan berperilaku, yang bersikap relatif lama, terhadap suatu objek, orang, kelompok atau isu tertentu.

Sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya. Melalui sikap, kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pemenuhan asupan ADL (*Activity of Daily Living*) pada pasien usia lanjut di panti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kab. Gowa.

SARAN

Bagi perawat khususnya yang ada di panti sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, Kab. Gowa. Agar lebih bisa meningkatkan lagi pelayanan dalam pemenuhan asupan ADL (*Activity of Daily Living*) supaya pasien usia lanjut dapat lebih merasakan pemenuhan dan kesejahteraan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sofia Rhosma. (2013). *Fungsi Intelektual dan Pemenuhan ADL (Activity Dailing of Living) pada Lansia di PSLU Kasiyan Jember*. Surabaya.
- Eman Susetya, Banu. (2016). *Gambaran Tindakan Keperawatan Dalam Pemenuhan Activity Daily Living Pasien Fraktur Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas

- Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Skripsi. Yogyakarta:Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Lestari, Retno dkk. (2016). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian ADL (Activity Dailing of Living) pada Lansia di Panti Werdha*. Jurnal. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya.
- Narayani, Icca dan Kartinah. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Sikap Keluarga dalam Pemberian Perawatan ADL (Activity Dailing of Living) pada Lansia di Rumah Desa Tanjungrejo Margoyoso Pati*.
- Nurmalasari, Ayu. (2013). *Bentuk Dukungan Keluarga Terhadap Sikap Lansia Dalam Menjaga Kesehatan Mentalnya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019
- Puttu Dessy Dian Utami, Ni. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Emosional Pasangan Hidup Terhadap Pemenuhan ADL Lansia di Desa Gogik Kecamatan Unggara Barat*. Skripsi. Semarang: UNW
- Primadayanti, Silvina. (2011). *Perbedaan Tingkat Kemandirian ADL (Activity Dailing of Living) pada Lansia Yang Mengikuti dan Tidak mengikuti Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Sari. Kab. Jember*. Skripsi. Surabaya: Universitas Jember
- Saifullah, Arif. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Tindakan Perawat Dalam Manajemen Nyeri Pasien Post Operasi di Bangsal Bedah RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. Surakarta: Stikes Kusuma Husada